

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan salah satu aspek terpenting dalam melakukan penelitian ilmiah. Sedangkan penelitian ilmiah digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang terbukti kebenarannya. Untuk itu, setiap penelitian harus menggunakan pendekatan yang tepat, karena pendekatan itu sangat menentukan seluruh langkah penelitian.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kerangka atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisa informasi guna untuk meningkatkan pemahaman pada suatu objek. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>24</sup>

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan objek yang diteliti. Pendekatan merupakan suatu upaya untuk mencapai sebuah target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian.<sup>25</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>26</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan

---

<sup>24</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (PT Bumi Aksara, 2015), 79.

<sup>25</sup> Hadari Nawawi Dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), 66.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), L4

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diambil adalah berupa kata-kata tertulis maupun lisan serta perilaku yang diamati dari objek penelitian. Data yang terkumpul harus menggambarkan dan melukiskan objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif memperoleh data berupa kata-kata, perilaku, dan untuk selebihnya ialah terdapat data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan sebuah perilaku orang yang diamati, diwawancara, dan terdokumentasi merupakan sumber utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto, perekaman video atau audio. Maksud dalam penelitian ini adalah peneliti akan memaparkan berupa data hasil dari penelitian yakni tentang Manajemen Pemasaran Ud. Sinar Sejahtera Pondok Pesantren Nurul Jadid Dam Persepektif Islam.

## **B. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini adalah berkaitan dengan pelaksanaan proses penelitian, tahap penelitian tersebut meliputi antara lain:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan-kegiatan lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan, merumuskan permasalahan, berdistribusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, konsultasi dengan pembimbing mendapatkan persetujuan, menyusun proposal yang lengkap, serta perbaikan hasil konsultasi.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

<sup>28</sup> Yohanes Benny Suwito Et Al., "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pastoral Berbasis Data Di Keuskupan Surabaya," (Jurnal Komunikasi Profesional, 2022) Hal 79–94.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Yaitu mempersiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan penelitian, kami sebagai peneliti akan mempersiapkan sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian.
- 2) Analisis penelitian.
- 3) Rumusan penelitian.
- 4) Tujuan penelitian.
- 5) Metode yang digunakan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih Iventory Sinar Sejahtera Pondok Pesantren Nurul Jadid untuk tempat penelitian. Dalam menentukan penelitian, peneliti seharusnya terlebih dahulu mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga.<sup>29</sup>

Peneliti memilih Iventory Sinar Sejahtera Pondok Pesantren Nurul Jadid karena berasal dari wilayah atau daerah tersebut serta peneliti cukup mengetahui kondisi perkembangan ekonomi di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Pada tahap ini perlu dilakukannya penelitian untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Dalam hal ini peneliti meminta izin kepada pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu Dekan Fakultas Agama Islam untuk kemudian diserahkan kepada pihak pengolahan home industri yang bertanggung jawab di tempat tersebut.

---

<sup>29</sup>Emelda, "Analisis Strategi Bauran Promosi Kedai Kopi Nilang Dengan Pendekatan Kualitatif," (Jurnal Adminika, 2022) Hal 30–47.

d. Mengamati Dan Menilai Lapangan

Pengamatan dan penilaian lapangan diteruskan sehingga peneliti menjadi bagian dari anggota yang ditelitinya. Jika peneliti sudah masuk sebagai anggota, maka peneliti akan lebih mudah untuk memahami, menghayati, dan mendapatkan apa yang terjadi di dalam perusahaan tempat penelitian diadakan.

e. Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini, Informan perlu di rekrut seperlunya dan diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian jika hal itu mungkin dilakukan. Agar penelitian dapat memperoleh informasi yang benar benar memperoleh persyaratan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan persiapan fisik. Akan tetapi segalaS macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Misalnya seperti bulpen dan kertas sebagai alat untuk mencatat apa yang diperoleh oleh peneliti.

g. Mengamati etika dalam penelitian

Dan salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data, jadi seharusnya peneliti menjaga sikap dal pelaksanaan penelitian. Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai nilai masyarakat. Maka dari itu kita sebagai peneliti tentunya harus bisa menjaga Marwah nama kampus UNUJA ( Universitas Nurul Jadid).

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu dengan pembatasan latar peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan, yaitu dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa dengan baik dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil lalu mengumpulkan data, yaitu pengarahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data kejenuhan, kelebihan dan istirahat.<sup>30</sup>

## 3. Tahap Analisis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa angka atau fakta. Menurut Nuzulla Agustina, data adalah keterangan mengenai sesuatu hal yang sudah sering terjadi dan berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata, huruf-huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi. Dengan adanya data, manusia diberikan kemudahan.

Data-data ini akan berperan penting dan memiliki sebuah nilai yang bersifat faktual dikarenakan ini sudah dikumpulkan sebelumnya dengan berbagai metode yang sudah dilakukan oleh para pencari atau pengumpul data sesuai dengan kejadian, objek, dan peristiwa yang didapatkannya. Ketika sebuah data telah terkumpul dari berbagai macam objek ataupun kejadian yang telah diriset maka akan membentuk sebuah dataset. Dataset inilah yang akan menjadi cikal bakal dari pemrosesan suatu kesimpulan dari data yang telah diambil.<sup>31</sup>

Sedangkan analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.

---

<sup>30</sup>Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," (Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah, 2022) Hal 23–33.

<sup>31</sup>Muhammad Humam Rhamadhani And Lizda Iswari, "Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Dengan R Shiny Untuk Analisis Data Menggunakan Algoritma PCA" (Surabaya : Automata, 2022) Hal 210-2030.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu berupa wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan serta dokumen resmi dan sebagainya. Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan model analisis data interaksi, dalam hal ini komponen data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, tiga komponen analisis (Reduksi Data, Sajian Data Dan Penarikan Kesimpulan) berinteraksi.<sup>32</sup>

Adapun langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman tentang inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data hanya dibatasi dengan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisis yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing / Verification*)

Kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dalam

---

<sup>32</sup>Reno Warni Pratiwi, "Tahap Analisis Pengembangan Modul Digital Metode Numerik Pada Materi Interpolasi Di Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Ummy Solok," (*THEOREMS (THE Journal Of Mathematics)*, 2022) Hal 34–39.

<sup>33</sup>Verylana Purnama Sari Septiana Puji Wahyuningsih, M.Arief Budiman, "Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," (Bandung : Alfabeta,2022) Hal 1–7.

objek penelitian, proses menarik kesimpulan berdasar gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui informasi tersebut.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.<sup>34</sup> Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki obyek penelitian.

Selanjutnya, (Agung, 2018) menyatakan “Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara analisis/pengolahan data dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat/ kata-kata, kategorikategori mengenai suatu objek (benda, gejala, variabel tertentu), sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan umum”.<sup>35</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu di kembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak

---

<sup>34</sup>Aminullah Et Al., “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Maserempulu Tema Keragaman Negeriku Di Sekolah Dasar,” (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar,2022) Hal 25–30.

<sup>35</sup> Subhan, “Tahap Analisis Pengembangan Modul Digital Metode Numerik Pada Materi Interpolasi Di Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Ummy Solok,” (THEOREMS (THE Journal Of Mathematics), 2022) Hal 34–39.

pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana masalah belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan fakta yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan angket.

Kehadiran Penulis dalam Inventory Sinar Sejahtera Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah sebagai obyek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaku usaha, seperti: melihat dan melakukan wawancara, kemudian mencatat perilaku, respon serta tindakan sebagaimana yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya dengan subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa konsumen untuk mencari data pendukung dan penguat serta untuk mengetahui tentang tingkat kepuasan konsumen.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan dasar yang konkrit untuk pengambilan keputusan.<sup>36</sup> itu berarti bahwa data dalam penelitian berarti sebuah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang Peran Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Untuk

---

<sup>36</sup>Daniel Jeremia, Henry Novianus Palit, And Andre Gunawan, “Platform Big Data Analytic Berbasis Apache Spark Bagi Pemula Dalam Menyusun Data Analysis Workflow,” Surabaya : Grya Medika, 2020) Hal 3–7.



Meningkatkan Minat Konsumen . Dengan memfokuskan suatu data penelitian ini diharapkan bisa cepat menemukan titik temu yang akan diteliti.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu :

### a) Data primer

Data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara.<sup>37</sup> Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Di mana pemilik usaha home industri keripik si kembar ini yang merupakan sumber informannya, dalam hal sumber data primer ini penulis mendapatkan data dari pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

### b) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data tersebut yaitu beberapa buku dan dokumen-dokumen, majalah, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya akan dikoreksikan atau dihubungkan dengan primer.<sup>38</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

---

<sup>37</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 74.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 159

- 1) Studi kepustakaan.
- 2) Studi lapangan yaitu dengan menggunakan cara sebagai berikut:
  - a) Observasi
  - b) Wawancara
  - c) Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman dalam Ulber Silalahi (2009:339) kegiatan analisis data dibagi menjadi beberapa langkah diantaranya sebagai berikut :

- 1) Reduksi data
- 2) Penyajian data
- 3) Menarik kesimpulan kata.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, maka langkah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian langsung secara resmi adalah mengadakan pendekatan secara resmi ke lokasi penelitian.

Setelah itu baru peneliti melakukan metode pengumpulan datanya untuk mendapatkan data yang akurat, maka diperlukan metode untuk pengumpulan data dengan harapan agar data data atau fakta fakta yang diperoleh adalah data yang obyektif, valid, benar adanya dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Sehingga nantinya hasil observasi adalah untuk menyampaikan informasi tentang suatu objek atau situasi.<sup>39</sup>

Metode observasi adalah alat untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun data yang diperoleh melalui metode observasi ini adalah: Peran Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Melalui Koperasi.

Terdapat beberapa bentuk observasi, antara lain :

### a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

### b. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yang tidak terstruktur, dimana peneliti mengamati berdasarkan keadaan di lapangan. Sehingga dengan ini, diharapkan dapat mengetahui lebih jelas bagaimana Manajemen Pemasaran Ud. Sinar Sejahtera Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

---

<sup>39</sup>Inayati Inayati, Idhoofiyatul Fatmahan, And Sujinah Sujinah, “Penerapan Metode Field Trip Melalui Google Classroom Dalam Pembelajaran Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi Di Masa Pandemi Covid-19,” (Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,2022) Hal 1–14.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi secara langsung dari sumbernya. Dan artinya pertanyaan datang dari pihak peneliti dan jawaban diperoleh dari pihak yang diwawancarai tentunya, disini peneliti menanyakan suatu hal yang telah direncanakan kepada responden.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai hal hal yang ingin teliti kepada responden.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara secara langsung, dimana peneliti disini akan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya kepada responden pemilik Ud. Sinar Sejahtera Pondok Pesantren Nurul Jadid, kemudian akan menanyakan lebih mendalam dan jelas, sehingga data yang didapatkan oleh peneliti benar-benar akurat dan tidak asal-asalan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk berupa tulisan, gambar, data atau grafik dari Ud Sinar Sejahtera Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya seperti harian, sejarah kehidupan (*Life History*), biografi dan peraturan kebijakan.

Menurut esiklopedia Britania, dokumentasi adalah pengawasan dan penyusunan bibliografi dengan menggunakan alat-alat seperti indeks, inti sari, dan esai, selain bisa juga menggunakan cara tradisional agar nformasi tersebut

bisa tercapai.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Paul Otlet, dokumentasi adalah suatu kegiatan berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali, dan penyebaran suatu dokumen.<sup>41</sup>

Dokumentasi yang berbentuk gambar, bisa di dapatkan dari gambar, foto, sketsa dll. Dokumentasi data dan grafik bisa di dapatkan dari responden. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik-teknik ini dapat digunakan dalam kombinasi yang berbeda- beda tergantung pada permasalahan penelitiannya. Pada penelitian lapangan, banyak interaksi sosial yang perlu dilakukan oleh peneliti dengan responden yang diamati. Untuk dapat memahami realitas sosial secara lebih mendalam, maka peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengamati secara langsung.<sup>42</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data data terkumpul, maka untuk menganalisanya, digunakan teknis analisis deskriptif, yang artinya peneliti akan berupaya menggambarkan data-data yang terkumpul mengenai Manajemen Pemasaran Ud. Sinar Sejahtera Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah proses pengumpulan data dimulai dari berbagai sumber dari informasi dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan juga dokumentasi. Data data tersebut setelah dibaca, dipelajari dengan seksama, dan ditelaah, maka langkah selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat

---

<sup>40</sup>Amelia Indah Nurfitriani Et Al., “*Dokumentasi Sosial Dalam Kumpulan Cerita Pendek #Prosadirumahaja*,” (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan,2022) Hal 1315–22.

<sup>41</sup>Septiyani And Agung, *Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa ‘ Sipades ’ Di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi*”(Yogyakarta : Graha Aksara, 2018) Hal 30.

<sup>42</sup>Feni Okti Yolanda And Aan Putra, “*Eksplorasi Etnomatematika Pada Motif Batik*,” (Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan,2022) Hal 189–93.

rangkumaninti.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengambilan data dilakukan melalui tiga tahap, pendahuluan, penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data biasanya dilakukan pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi.

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu.<sup>43</sup>

Tehnik tersebut yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Hal ini berarti penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

2. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Hal ini di lakukan dengan acara melengkapi data-data yang akan ditemukan dengan foto-foto atau dokumen autentik agar dapat lebih dipercaya.

3. Tringulasi

Tringulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data sebagai pengecek atau pembanding data.

---

<sup>43</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). Hal 173.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Trianggulasi, Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Trianggulasi Teknik juga dapat menguji tingkat kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.<sup>44</sup>

Trianggulasi digunakan yakni sebagai penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama dengan cara serentak.



---

<sup>44</sup>Bagus Ibnu Santoso, Eka Yulyana, And Lina Aryani, “Menangani Permasalahan Tuna Sosial Di Kota Bekasi ( Studi Pada Penanganan Gelandangan , Pengemis , Dan Anak Jalanan )” (Bandung : Alfabeta, 2022) Hal 213–23.